



STUDI LITERATURE: PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA KOTA LUBUKLINGGAU

Meiza Marlingga Futri^{1*}, Hidayat Hikmah Hyperophia², Elsa Mudiawati³, Muhammad Rizki Ardiansyah⁴, Satria Cahya Lesmana⁵, Keken Reynaldi⁶, Irma Idayati⁷, Dheo Rimbano⁸

^{1,2,3,4,5, 6,7,8}Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ^{1*}meizamaringga@gmail.com, ²hidayathikmah1782@gmail.com,

³mudiawatielsa@gmail.com, ⁴Ardiemyu21@icloud.com, ⁵satriacahyaesmana87@gmail.com,

⁶kekenreynaldi2020@gmail.com, ⁷irmaidayanti@univbinainsan.ac.id,

⁸dheo_rimbano@univbinainsan.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi finansial (fintech), khususnya layanan pinjaman online (fintech lending) di Indonesia, telah menarik perhatian banyak orang sebagai alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan keuangan. Namun, minimnya pemahaman terkait literasi keuangan dan pola hidup konsumtif di kalangan mahasiswa dapat membawa dampak negatif, seperti terjerat utang, tertundanya penyelesaian studi, hingga risiko gangguan psikologis seperti depresi. Artikel ini bertumpu pada analisis berbagai kajian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan serta gaya hidup terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan pinjaman online. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis berbagai publikasi dari Google Scholar yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan tersebut, sementara gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa sangat penting untuk membantu mereka mengambil keputusan yang lebih bijak dalam memanfaatkan layanan pinjaman online.

Kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup, pinjaman online, minat pengguna.

Abstract

The growth of financial technology (fintech), particularly online lending services (fintech lending) in Indonesia, has garnered significant attention as an alternative for addressing financial challenges. However, limited financial literacy and a consumerist lifestyle among students can lead to adverse outcomes, such as accumulating debt, delays in completing education, and an increased risk of psychological issues like depression. This article reviews several studies that examine the impact of financial literacy and lifestyle on students' interest in utilizing online lending platforms. Employing a systematic literature review (slr) method, the research analyzes publications from Google Scholar issued between 2021 and 2024. The findings indicate that financial literacy positively and significantly influences students' interest in using these services, whereas lifestyle shows no significant effect. Consequently, enhancing financial literacy among students is essential to empower them in making more informed and responsible choices regarding online loan services.

Keywords: financial literacy, lifestyle, online lending, consumer interest



I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menjadi salah satu ciri kemajuan suatu bangsa, dimana pada era globalisasi, teknologi informasi dan telekomunikasi telah memberikan kemudahan dalam banyak aspek kehidupan, salah satunya sektor keuangan. Financial technology (*FinTech*) mendukung layanan keuangan melalui aplikasi digital yang dapat memudahkan akses transaksi ekonomi. *FinTech* juga membantu masyarakat dalam mengakses produk keuangan serta meningkatkan literasi keuangan (S. I. Putri & Priono, 2024). Namun, kemudahan akses ini juga membawa tantangan baru, terutama terhadap literasi keuangan. Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi sesuatu yang krusial dalam mengelola pinjaman online agar dapat menghindari risiko keuangan yang tidak diinginkan.

Pinjaman online merupakan salah satu layanan *financial technology* yang menawarkan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan pinjaman tanpa proses yang rumit seperti di bank tradisional. Di sisi lain dari kemudahan penggunaan pinjaman online, ada dampak negatif yang terjadi yaitu pada kebiasaan belanja mahasiswa, dimana mendorong mereka membeli barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan kondisi keuangan mereka (Sugiarto, 2024). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan justru dapat mendorong seseorang untuk lebih tertarik menggunakan pinjaman online, meskipun hal ini berpotensi memberikan dampak negatif pada pengambilan keputusan keuangan pribadi (Tio Waskito Erdi, 2023).

Literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu, sehingga konsumen maupun

masyarakat secara umum dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih efektif (Gunawan et al., 2020). Berdasarkan survei OJK pada tahun 2022, memperlihatkan hasil indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara itu indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Indeks Literasi Keuangan mengukur pemahaman serta kepercayaan masyarakat terhadap keuangan (OJK, 2022).

Seiring berjalannya waktu, standar gaya hidup semakin tinggi terutama di kalangan generasi muda, dan hal ini mempengaruhi semakin meningkatnya perilaku konsumen dalam menggunakan *Spaylater* atau pinjaman online. Penggunaan pinjol ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjaga penampilan (Restike et al., 2024). Ada banyak faktor yang mendorong masyarakat meminjam uang melalui pinjaman online. Salah satunya yaitu kelompok sosial yang dipengaruhi oleh dorongan dan penjelasan orang lain, mengadopsi gaya hidup dan perilaku baru yang menekankan pada perubahan sikap dan identitas berikan kepada seseorang. (Putrilia et al., 2024).

Tingginya tingkat inklusi keuangan yang tidak diimbangi dengan literasi keuangan dapat meningkatkan risiko finansial individu. Hal ini terjadi ketika masyarakat terlibat secara aktif dengan instrumen keuangan, tetapi kurang memiliki pemahaman yang memadai tentang instrumen tersebut. Dengan demikian, hal ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih dalam mengenai fintech, khususnya dalam konteks layanan pinjaman online. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul



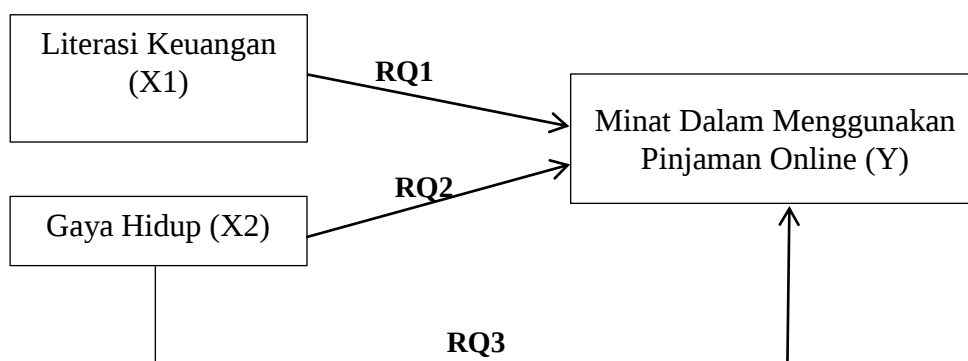
“Pengaruh Literasi keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Di Kalangan Mahasiswa”.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode systematic literature review (SLR). Data yang didapat dari jurnal yang terpublikasi pada google scholar yang total keseluruhan jurnal yang direview berjumlah 21 jurnal. Pada metode systematic literature review atau bisa

disebut dengan metode penelitian yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi terhadap masalah-masalah yang ada pada suatu topik permasalahan, serta guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan (Ayu et al., 2021).

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu diatas maka didapat kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Judul	Metode dan Hasil Penelitian
1.	(S. I. Putri & Priono, 2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Sosial, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengguna	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis linear berganda. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui berbagai platform media sosial, seperti WhatsApp, Instagram, dan Twitter. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang di dapat dari seluruh kota dan kabupaten Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijaksanaan pengguna dalam memanfaatkan pinjaman online, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan hasil penelitian, gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijaksanaan pengguna dalam menggunakan pinjaman online, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,194.
2.	(W. D. Putri et al., 2023)	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai sarana pengumpulan data. Hasil dari penelitian



Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang dengan responden sebanyak 216 responden diketahui bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sehingga gaya hidup tidak menjadi penentu dalam perilaku keuangan.
3. (Mellisa & Rosmida, 2023)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarakan. Penelitian yang dilakukan pada seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis menunjukkan bahwa literasi keuangan, promoisi penjualan, dan gaya hidup berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap perilaku konsumtif pengguna <i>paylater</i> .
4. (Yuhanisa et al., 2024)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitaif dengan dengan menyebarkan kuesioner melalui google formulir kepada 100 responden. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan pinjaman online. Namun, secara simultan literasi keuangan, persepsi risiko dan persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan pinjaman online.
5. (Restike et al., 2024)	Penelitian ini mengguakan metode pendekatan kuantitif dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia dan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu generasi Gen Z yang lahir pada tahun 1995-2010 yang menggunakan <i>spaylater</i> . Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap penggunaan SPayLater oleh generasi Z. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak pula mereka menggunakan layanan <i>spaylater</i> . Sedangkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan SPayLater oleh generasi Z.
6. (Pratama et al., 2022)	Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Sedangkan gaya hidup dan perilaku keuangan mencerminkan kemampuan dalam mengelola waktu dan keuangan secara optimal untuk memanfaatkan dana dengan seefisien mungkin.
7. (Kurniawan et al., 2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian



Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan <i>Electronic Money</i> , Gaya Hidup Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif	menunjukkan secara parsial, literasi keuangan tidak memberikan dampak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Akuntansi di Jawa Barat. Sedangkan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Akuntansi di seluruh Jawa Barat.
8. (Aji & Bagana, 2024)	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat untuk menggunakan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan seorang mahasiswa tidak mempengaruhi minatnya untuk menggunakan pinjaman online. Kemudahan akses dan kurangnya pengetahuan mengenai risiko yang terkait dengan pinjaman online dapat menjadi faktor utama yang lebih memengaruhi minat mahasiswa.
Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online : Studi Kasus Pada Mahasiswa PTN Dan PTS Di Kota Semarang	
9. (Sari & Widoatmodjo, 2023)	Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Sampel dari penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. Tinggi rendahnya gaya hidup seseorang tidak menjadi jaminan terhadap kualitas pengelolaan keuangannya.
Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta	
10. (Angelista et al., 2024)	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sumber data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri Angkatan 2020-2023 yang menggunakan Shopee Paylater. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi, gaya hidup, dan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater	
11. (Kenale Sada, 2022)	Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi dan Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Sampel yang diperoleh sebanyak 108 responden dengan menggunakan metode snowball sampling. Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	
12. (Rahmadhani & Yunita, 2020)	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah



Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Perbandingan Mahasiswa Bisnis Dan Mahasiswa Teknik Universitas Telkom)	analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruhnya, serta Uji Mann Whitney untuk menguji perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan, baik pada mahasiswa bisnis maupun mahasiswa teknik. Temuan lainnya menunjukkan adanya perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa bisnis dan teknik. Namun, tidak ditemukan perbedaan dalam perilaku pengelolaan keuangan antara mahasiswa bisnis dan teknik.
13. (Zelyn Jayanti Margaretha Ratuarat et al., 2024) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pinjaman Online Pada Masyarakat Kota Kupang	Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat di Kota Kupang terhadap pinjaman online.
14. (Khaerunisa et al., 2024) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi Iain Syekh Nurjati Cirebon)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater. Dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup dan perilaku konsumen pengguna Shopee PayLater. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup secara bersamaan terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLate.
15. (Wahyuni & Setiawati, 2022) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi	Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 384 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan.
16. (Haiqal et al., 2024) (Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Paylater Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sorong	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa financial literacy dan lifestyle berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan Paylater.
17. (Frederica et al., 2023)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan



Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Lainnya Terhadap Niat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Online	sampel penelitian yang di uji adalah masyarakat pengguna pinjaman online yang berada di wilayah DKI Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat masyarakat untuk menggunakan pinjaman online. Di sisi lain, faktor-faktor lainnya tidak terbukti mempengaruhi niat tersebut.
18. (Arrezqi, 2024) Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode penelitian Systematic Literature Review. Data dikumpulkan melalui studi pustaka. Penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup hedonis dan materialistik, serta tingkat literasi keuangan yang rendah, cenderung lebih rentan untuk melakukan perilaku konsumtif.
19. (Irena & Mastan, 2024) Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Inclusion</i> , <i>Financial Behavior</i> Terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman Online	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh karena hasil uji hipotesisnya lebih besar dari 0,05. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,474 berarti bahwa variabel independen berkontribusi sebesar 47,4%, sementara sisa 52,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
20. (Apriana & Efriyenti, 2024) Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Batam	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Gaya hidup memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan nilai F yang bernilai $32,481 > F\text{-Tabel}$ yang bernilai 3,03.
21. (Deccasari et al., 2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkecewara)	Metode dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel bertahap (multistage sampling) yang menghasilkan data primer menggunakan kuesioner, dengan 70 responden mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa, sedangkan lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa.



22. (Karamaha, 2024)	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa manajemen. Sementara itu, gaya hidup hedonistik memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen keuangan mahasiswa manajemen.
Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	
23. (Pransiska & Indriani, 2024)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif (kausal) dengan analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sementara gaya hidup tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.
Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Kasus Universitas Di Kota Palembang)	
24. (Gunawan et al., 2020)	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.	
25. (Shahrul, 2023)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sementara lingkungan sosial juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	
26. (Fuadi & Trisnarningsih, 2022)	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t), literasi keuangan secara individu berpengaruh terhadap variabel perencanaan keuangan pribadi.
Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi	
27. (Asrin & M Amin, 2023)	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap
Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap	



Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani.	pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani.
28. (Aisyah et al., 2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, <i>Locus of Control</i> , dan <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu).	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan <i>locus of control</i> tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, gaya hidup dan teknologi finansial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
29. (Sugiarto, 2024) Pengaruh Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sidoarjo.	Kriteria responden yang diteliti adalah mahasiswa yang tinggal di Kabupaten Sidoarjo dan menggunakan layanan Pinjaman Online. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pinjaman online terhadap gaya hidup. Kemudahan akses terhadap pinjaman online sering kali membuat pinjol dianggap sebagai "kartu kredit" bagi mahasiswa. Adanya kemudahan ini dapat mendorong peningkatan gaya hidup masyarakat.
30. (Elsa & Dasilah, 2024) Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan hasil yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap risiko finansial di kalangan mahasiswa, literasi keuangan juga memberikan dampak positif pada perilaku keuangan mahasiswa.

Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan layanan pinjaman online di kalangan mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan dan gaya hidup. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi, sedangkan gaya hidup mencerminkan pola perilaku dan kebiasaan konsumsi seseorang. Kedua faktor ini berperan penting dalam menentukan cara mahasiswa

memanfaatkan layanan pinjaman online. Faktor kemudahan akses juga menjadi daya tarik utama layanan pinjaman online di kalangan mahasiswa. Dengan hanya menggunakan aplikasi dan beberapa langkah sederhana, mahasiswa dapat memperoleh dana dengan cepat tanpa harus melalui proses administrasi yang rumit. Namun, kemudahan ini seringkali membuat mahasiswa mengabaikan risiko yang melekat, seperti bunga tinggi dan konsekuensi keterlambatan pembayaran, yang pada akhirnya dapat menyebabkan



masalah keuangan yang serius (Pane, 2024).

RQ 1: Adakah Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Dalam Menggunakan Pinjaman Online?

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Salah satu penelitian yang mendukung temuan ini adalah studi yang dipublikasikan di jurnal "Costing: Journal of Economic, Business and Accounting" pada tahun 2023. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Prima Indonesia (UNPRI). Analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai R Square sebesar 0,462, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat menjelaskan 46,2% dari variabilitas perilaku keuangan mahasiswa UNPRI (Hong et al., 2024).

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan di Universitas Telkom menemukan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi signifikan terhadap pemanfaatan pinjaman online oleh mahasiswa. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi sebesar 0,567 terhadap penggunaan pinjaman online, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin bijaksana mereka dalam memanfaatkan layanan tersebut (Haikal & Wijayangka, 2021).

Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan hasil berbeda. Studi yang dipublikasikan di jurnal "Selekt Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen" pada tahun 2021 menemukan bahwa literasi keuangan aktual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi meminjam dari pinjaman online/P2P lending. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti reputasi pemberi pinjaman, dapat mempengaruhi

keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan pinjaman online (Faradila & Rafik, 2023).

RQ 2: Adakah Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Dalam Menggunakan Pinjaman Online?

Pengaruh gaya hidup terhadap niat mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online kini semakin mendapatkan perhatian dalam studi keuangan, terutama dengan adanya tren konsumsi yang semakin tinggi di era digital. Penelitian terbaru menyatakan bahwa mengikuti gaya hidup yang trendi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih konsumtif, yang pada akhirnya meningkatkan niat mereka untuk menggunakan layanan pinjaman online. Gaya hidup hedonis yang sering kali tidak disertai dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat membuat mahasiswa terjerat utang. Meskipun literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan pinjaman online, penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya hidup memiliki dampak positif yang signifikan (Setiyaningsih et al., 2024).

Mahasiswa tidak hanya menggunakan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan mendesak, tetapi juga dipengaruhi oleh tawaran menarik yang seringkali disajikan melalui iklan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung terjerat dalam perilaku konsumtif berlebihan, memilih untuk memanfaatkan pinjaman online sebagai cara untuk memenuhi keinginan yang tidak selalu bersifat mendesak. Gaya hidup hedonis yang berkembang di kalangan mahasiswa, ditambah dengan kemudahan akses ke pinjaman online, menciptakan situasi di mana mereka merasa terdorong untuk membeli barang atau layanan yang dapat meningkatkan status sosial mereka (M. Putri et al., 2023).

Kemudahan akses dan proses yang cepat dalam memperoleh pinjaman online



sering kali mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang tidak bijaksana. Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang menyebabkan mereka tidak sepenuhnya menyadari risiko dan dampak dari penggunaan pinjaman online (Safitri et al., 2024).

RQ 3: Adakah Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Secara Simultan Terhadap Minat Dalam Menggunakan Pinjaman Online?

Gaya hidup dan pemahaman tentang literasi keuangan terbukti memiliki dampak besar terhadap kebiasaan konsumtif mahasiswa. Mereka yang mengadopsi gaya hidup hedonis dan materialistis, ditambah dengan kurangnya pengetahuan keuangan, cenderung lebih mudah terjebak dalam pola perilaku konsumtif. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan risiko masalah keuangan pribadi yang serius, tetapi juga menghambat kemampuan mereka untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Arrezqi, 2024).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang masalah keuangan cenderung membuat keputusan yang bijak dan mempertimbangkan dengan hati-hati kemampuan finansial mereka sebelum menggunakan layanan Paylater. Selain itu, gaya hidup juga memainkan peran penting dalam minat mahasiswa untuk menggunakan Paylater. Semakin tinggi gaya hidup mahasiswa yang selalu mengikuti tren, namun tidak diimbangi dengan kemampuan finansial yang baik, semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk menggunakan Paylater sebagai sarana untuk memenuhi keinginan mereka (Haiqal et al., 2024).

IV. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam konteks penggunaan layanan pinjaman online. Meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan menghindari risiko yang terkait dengan penggunaan pinjaman online.

Pengaruh gaya hidup terhadap minat menggunakan pinjaman online menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menyebut gaya hidup konsumtif dapat mendorong seseorang untuk memanfaatkan layanan pinjaman online. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan gaya hidup tidak selalu memiliki dampak yang signifikan. Hal ini bisa terjadi karena gaya hidup sangat bergantung pada kebiasaan dan pola konsumsi individu.

Studi yang menggabungkan kedua variabel ini menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan pinjaman online. Dengan literasi keuangan yang baik dan pengelolaan gaya hidup yang seimbang, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

V. SARAN

Keterbatasan pada penelitian ini adalah belum menemukan kepastian apakah variabel gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Hal ini karena adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, di mana beberapa penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut, sementara yang lain tidak menemukan pengaruh yang berarti. Peneliti selanjutnya dapat menguji apakah dengan menggunakan penelitian



jangka panjang, pengaruh gaya hidup ini dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu)*.

Aji, N. M. B., & Bagana, B. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online: Studi Kasus Pada Mahasiswa PTN dan PTS di Kota Semarang. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1). <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9234>

Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>

Apriana, A., & Efriyenti, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kota Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1949–1962. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.6265>

Arrezqi, M. (2024). *PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI*

KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA.

Asrin & M Amin. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(2), 67–75. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i2.276>

Ayu, R. D., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI. *JURNAL AKUNTANSI*, 10(1), 37–48. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.279>

Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA EKONOMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA STIE MALANGKUCECWARA). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 343–360. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.449>

Elsa, V., & Dasilah, R. A. (2024). *ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP RESIKO FINANSIAL DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO*. 08(03).

Faradila, D., & Rafik, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dan Intensi Meminjam dari Pinjaman*



- Online/P2PLendingpada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. 02(03).*
- Frederica, D., Magdalena, F. C. S., Gunarso, G., Anatasia, C., & Cici, H. D. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NIAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE.*
- Fuadi, M. N., & Trisnaningsih, S. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI. Jurnal Proaksi, 9(2), 97–111.* <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum, 4(2), 23–35.* <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Haikal, F., & Wijayangka, C. (2021). *HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PEMANFAATAN PINJAMAN ONLINE STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TELKOM PENGGUNA LAYANAN CICIL.CO.ID.*
- Haiqal, M. R., Bintari, W. C., & Hidayah, N. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN PAYLATER* (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG). *ANALISIS, 14(2), 413–427.* <https://doi.org/10.37478/als.v14i2.4548>
- Hong, A., Valentino, S., Saputri, K., & Rambe, M. F. (2024). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON THE FINANCIAL BEHAVIOUR OF UNPRI ECONOMICS FACULTY STUDENTS. . . COSTING.*
- Irena, F., & Mastan, S. A. (2024). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION, FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN MELAKUKAN PINJAMAN ONLINE. 8(3).*
- Karamaha, R. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. JURNAL STUDI MANAJEMEN ORGANISASI, 20(1), 33–46.* <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Literasi Akuntansi, 2(2), 86–99.* <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Khaerunisa, R., Fanther, R., & Sukardi, D. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA SHOPEE PAYLATER PADA*



- GENERASI Z (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON)). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(01), 57. <https://doi.org/10.47686/jab.v10i01.678>
- Kurniawan, A., Mulyati, S., & Tribuana, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(02). <https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1011>
- Mellisa, M., & Rosmida, R. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PROMOSI PENJUALAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA PAYLATER. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(1). <https://doi.org/10.47686/jab.v9i1.582>
- OJK. (2022). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pane, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Era Digital*.
- Pransiska, R., & Indriani, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Kasus Universitas Di Kota Palembang). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 1427–1433. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i5.2139>
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 819–825. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>
- Putri, M., Oktovina, R., Oktovini, R., Lesmana, I., & Rinaldo, D. (2023). Dampak Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa STIE Ekuitas. *Jurnal Maneksi*, 12(4), 783–790. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.1939>
- Putri, S. I., & Priono, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosial, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengguna Aplikasi Pinjaman Online. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10795>
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>
- Putrilia, A., Fajrin Muharomah, N., Kusumah Safitri, Y., & Wahyu, A. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Minat Dan Gaya Hidup Konsumtif Masyarakat. *Neraca*, 20(1), 111–118.



- <https://doi.org/10.48144/neraca.v20i1.1853>
- Rahmadhani, A. N., & Yunita, I. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN (PERBANDINGAN MAHASISWA BISNIS DAN MAHASISWA TEKNIK UNIVERSITAS TELKOM). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 251–261. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.345>
- Restike, K. P., Presasti, D., Fitriani, D. I., & Ciptani, M. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Gen Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 22(1), 100–113. <https://doi.org/10.24167/jab.v22i1.11609>
- Safitri, R., Sartika, D., Fazrah, M., Herdianawati, R., Pratista, A., Yusna, R. B., Dinasti, R. A., Aprillia, R. A., Pangestu, S. A., & Chaniago, M. A. S. (2024). TANTANGAN SERTA DAMPAK APLIKASI PINJOL DAN GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA DI BOGOR. 9.
- Sari, A. L. A., & Widodoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Setiyaningsih, H., Rohmawati, M., Amalia, L. N., & Hartanto, E. P. T. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP NIAT MELAKUKAN PINJAMAN ONLINE MAHASISWA FEB UNY. 1(2).
- Shahrul, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Audit dan Perpajakan (JAP)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.47709/jap.v3i1.2423>
- Sugiarto, B. B. S. (2024). Pengaruh Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sidoarjo. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(2), 15. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i2.29>
- Tio Waskito Erdi. (2023). Faktor-Faktor Keputusan Melakukan Pinjaman Online: Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 407–414. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.613>
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi.
- Yuhanisa, F., Setiawati, I., & Setyorini, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Pinjaman Online (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Semarang Angkatan 2019-2022). *Jurnal Arastirma*, 4(1), 83–95. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v4i1.35861>
- Zelyn Jayanti Margaretha Ratuarat, Novi Theresia Kiak, & Maria Indriyani Hewe Tiwu. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat



Masyarakat Dalam Menggunakan
Pinjaman Online Pada Masyarakat
Kota Kupang. *Anggaran : Jurnal
Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*,
2(3), 187–201.
[https://doi.org/10.61132/anggaran.v
2i3.751](https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.751)